

BAB 5

PEMBAHASAN

Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada masyarakat daerah pantai Desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep Madura diperoleh kadar asam urat normal pada laki – laki 13 orang (87%) dan prosentase kadar asam urat tidak normal pada laki – laki sebanyak 2 orang (13%) dan prosentase kadar asam urat normal pada perempuan 10 orang (67%) dan prosentase kadar asam urat tidak normal sebanyak 5 orang (33%).

Dari hasil responden Masyarakat Daerah Pantai Desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep Madura yang mengalami nyeri persendian sebanyak 17 orang (57%) dan yang tidak mengalami nyeri persendian sebanyak 13 orang (43%).

Purin adalah zat yang terdapat dalam setiap bahan makanan yang berasal dari tubuh makhluk hidup. Dalam tubuh makhluk hidup terdapat zat purin ini. Karena memakan makhluk hidup tersebut, maka zat purin tersebut berpindah ke dalam tubuh (Saraswati, 2009). Jika hal tersebut terjadi, akan mengakibatkan menumpuknya kristal asam urat di dalam tubuh. Kristal- kristal tersebut kemudian mengendap di persendian.

Asam urat merupakan bagian yang normal dari darah dan urin. Asam urat dihasilkan dari pemecahan dan sisa – sisa pembuangan dari bahan makanan tertentu yang mengandung nukleotida purin atau berasal dari nukleotida purin yang diproduksi oleh tubuh. Mekanisme yang menyebabkan terjadinya kelebihan

asam urat dalam darah, yaitu adanya kelebihan produksi asam urat di dalam tubuh dan penurunan ekskresi asam urat melalui urin dan feses (Krisnatuti, 2008).

Faktor resiko yang mudah terserang asam urat adalah pada laki – laki, sedangkan pada perempuan prosentasenya kecil dan baru muncul setelah masa menopause. Kadar asam urat pada laki – laki cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan usia dan tidak memiliki hormon estrogen. Pada perempuan, peningkatan itu dimulai sejak masa menopause, karena perempuan mempunyai hormon estrogen yang ikut membantu pembuangan asam urat lewat urin. Jadi selama seorang perempuan mempunyai hormon estrogen, maka pembuangan asam uratnya ikut terkontrol. Ketika sudah tidak mempunyai hormon estrogen, seperti saat menopause, barulah perempuan terkena asam urat (Damayanti, 2012).

Prosentase kadar asam urat masyarakat daerah pantai desa aenganyar pulau giligenting kabupaten sumenep madura pada laki – laki didapatkan hasil kadar asam urat normal 13 orang (87%) dan tidak normal 2 orang (13%). Hasil kadar asam urat pada laki-laki yang normal di karenakan mempunyai banyak aktifitas tinggi untuk mengurangi asam urat didalam tubuh dan Hasil yang tidak normal di karenakan pola makan sehat sehari – harinya sering mengkonsumsi makanan yang tinggi purin dari makanan laut, faktor penyebab penyakit lain yang menyebabkan kadar asam urat sangat tinggi dan faktor usia yang sudah lansia tidak pernah melakukan aktifitas kerja berat sehingga katabolisme dalam tubuh mengalami kadar asam urat tinggi akibat produksi makanan yang berpurin masuk kedalam tubuh berlebih. Karena penyakit ini lebih cenderung menyerang laki-laki meskipun bisa juga menyerang kaum wanita yang telah mengalami menopause.

Kadar asam urat laki-laki di dalam darah secara alami lebih tinggi dibandingkan kadar asam urat pada wanita.

Hasil dari pemeriksaan kadar asam urat pada perempuan normal 10 orang (67%) dan tidak normal 5 orang (33%). lebih banyak dibandingkan hasil kadar asam urat laki-laki karena sering makan pola yang tidak sehat dari makanan laut mengandung purin yang sangat tinggi seperti udang dan cumi-cumi untuk dikonsumsi makanan sehari-hari, dari 5 sampel perempuan tersebut sudah memasuki masa menopause jadi tidak mempunyai hormon estrogen yang ikut membantu pembuangan asam urat lewat urine. Dengan adanya hormon ini, tubuh perempuan lebih bisa mengontrol pembuangan asam urat dibandingkan laki-laki. Ketika masa menopause, hormon estrogen pada wanita mengalami penurunan drastis, sehingga potensi untuk serangan asam urat menjadi terbuka.